



Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan

Factors Affecting Pregnant Women's Knowledge about Physiological Changes During Pregnancy

Rizka Sititah Rambe¹, Ns. Rahayu Ningsih², Ratna³

^{1,2,3}Akademi Kebidanan Medica Bakti Persada

Corresponding author*: rizka@mbp.ac.id

Abstrak

Kehamilan adalah suatu keadaan Fisiologis yang normal, dan selama kehamilan berlangsung banyak perubahan yang terjadi dalam tubuh seorang Wanita. Menurut World Health Organization(WHO), Angka kematian ibu sangat tinggi, Sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri. Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional dengan cara pendekatan cross sectional menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berjumlah 431 ibu hamil. Teknik pengambilan Sampel digunakan ialah total Sample Random sampling yang berjumlah 81 Responden. Alat ukur yang di gunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian Menggunakan Uji Chi-Square umur ibu yang pengetahuan dengan hasil p-value $0,000 < 0,02$, Pendidikan ibu yang pengetahuan dengan hasil p-value $0,103 > 0,05$, pekerjaan ibu yang pengetahuan dengan hasil p-value $0,000 < 0,02$, sumber informasi ibu yang pengetahuan dengan hasil p-value $0,577 > 0,05$. Diharapkan Kepada tenaga kesehatan agar lebih dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, salah satunya dengan melakukan penyuluhan tentang perubahan fisiologis selama kehamilan.

Kata Kunci: World Health Organization(WHO); Chi-Square; Kehamilan

Abstract

Pregnancy is a normal physiological condition, and during pregnancy many changes occur in a woman's body. According to the World Health Organization (WHO), the maternal mortality rate is very high, around 287,000 women die during and after pregnancy and childbirth. The aim of this research is to determine the factors that influence pregnant women's knowledge about physiological changes during pregnancy in the UPTD work area of Simpang Kiri Community Health Center. This type of research is correlational analytics using a cross sectional approach using primary and secondary data. The population in this study was all pregnant women, totaling 431 pregnant women. The sampling technique used was total random sampling, totaling 81 respondents. The measuring tool used is a questionnaire. The research results used the Chi-Square Test for the age of the mother with knowledge with a p-value of $0.000 < 0.02$, the education of the mother with knowledge with the result of a p-value of $0.103 > 0.05$, the occupation of the mother with knowledge with the result of a p-value of $0.000 < 0, 02$, mother's knowledgeable source of information with a p-value of $0.577 > 0.05$. It is hoped that health workers can further improve the quality of midwifery services, one of which is by providing education about physiological changes during pregnancy.

Keyword: World Health Organization (WHO); Chi-Square; Pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu keadaan Fisiologis yang normal, dan selama kehamilan berlangsung banyak perubahan yang terjadi dalam tubuh seorang wanita untuk itu diperlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan-Perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyaman dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil.

Menurut World Health Organization (WHO), Angka kematian ibu sangat tinggi, Sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di Negara-negara dengan klaim rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020, Perempuan meninggal akibat komplikasi selama kehamilan dan sebagian besar dapat dicegah atau diobati. Komplikasi lain mungkin ada sebelum kehamilan kehamilan tidak ditangani sebagai dari perawatan wanita tersebut. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari seluruh kematian ibu seperti perdarahan hebat, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan, aborsi yang tidak aman. Dari data Association Of Southeast Asian Nations (ASEAN) pada tahun 2018, Angka Kematian Ibu maternal mortality rate terjadi sekitar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Kejadian tersebut disebabkan akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Menurut Survei Demografi Tahun 2018, Komplikasi yang dialami oleh ibu dari usia 20-35 tahun dari sebagian ibu mengalami perubahan fisiologis dalam kehamilannya mencakup 81%, ibu yang baru anak pertama belum banyak mengetahui tentang perubahan apa saja yang akan terjadi, Wanita yang mengalami komplikasi kehamilan sebanyak 18% diantaranya mengalami morning sickness adalah gejala kehamilan berupa mual muntah, bengkak pada kaki, tangan dan wajah, sakit kepala yang membuat ibu merasa tidak nyaman dalam kehamilannya (Kemenkes, 2018). Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2019 menunjukkan terjadinya peningkatan cakupan indikator kesehatan fisik ibu yang direfleksikan dari Kehamilan dan dari indikator perubahan fisiologis dalam kehamilan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dari 75% pada tahun 2018 menjadi 86,1% pada tahun 2019 (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan Profil Kesehatan Nasional RI jumlah ibu hamil pada tahun 2015 sebanyak 4.999 kasus, Sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 4.912 kasus, Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 3.712 kasus (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017). Menurut Data Provinsi Aceh Tahun 2019, Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan Kunjungan jumlah ibu hamil di Aceh sebesar 79% Pencapaian pelayanan kesehatan ibu hamil Menurut Kabupaten Kota tertinggi Aceh Tenggara sebanyak 95%, Pencapaian kesehatan ibu hamil terendah di kabupaten kota Simeulue 59% .

Hasil Dari Data Profil Kesehatan Subulussalam, Berdasarkan data yang di peroleh jumlah Ibu hamil sebanyak 1.682, Data ini sudah mencakup di keseluruhan antara wilayah Kerja puskesmas Penanggalan, Jontor, Simpang Kiri, Bakal Buah, Sultan Daulat, Batu-Batu, Rundeng, Longkib, Dari Beberapa puskesmas yang berjumlah ibu hamil lebih banyak terdapat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota subulussalam, Yaitu berjumlah 431 ibu hamil (Profil Dinas Kesehatan Kota Subulussalam).

Berdasarkan survei awal yang saya lakukan di wilayah kerja UPTD puskesmas simpang kiri jumlah ibu hamil sebanyak 431 dari 12 desa di kecamatan simpang kiri, Berdasarkan survei yang dilakukan melalui wawancara dari 4 desa yaitu desa tangga besi, subulussalam selatan, belegen mulia, dan suka makmur, Terdapat 10 orang ibu hamil 7 orang ibu hamil yang tidak mengetahui perubahan fisiologis yang di karenakan kurangnya melakukan kunjungan ulang atau jarang mengikuti posyandu pada masa hamil dan 3 orang yang mengetahui apa itu perubahan fisiologis pada saat hamil di karenakan ibu teratur untuk melakukan kunjungan ulang dan ibu aktif mengikuti posyandu. Berdasarkan latar diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor Memengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Perubahan Fisiologis”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional penelitian ini mencari faktor Memengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan. Pendekatan waktu yang digunakan adalah pendekatan cross sectional artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasikan sekali saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam.

1. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan Ibu hamil tentang Perubahan Fisiologis selama kehamilan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui dari 81 responden ibu hamil didapatkan hasil berdasarkan umur ibu hamil yang Resti berpengetahuan baik berjumlah 15 responden (18,5%), berpengetahuan Cukup berjumlah 9 responden (11,1%), yang berpengetahuan kurang baik berjumlah 8 responden (9,9%), Dan Umur ibu hamil yang tidak resti berpengetahuan baik berjumlah 4 responden (4,9%), yang berpengetahuan cukup berjumlah 26 responden (32,1), dan berpengetahuan kurang baik berjumlah 19 responden (23,5%).

Hasil uji statistik menggunakan Uji Chi-Square diperoleh nilai P- value $0,000 < 0,05$ Hal ini membuktikan bahwa secara signifikan ada hubungan antara Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2024. Pengetahuan yang baik atau pun yang cukup tentunya akan mempengaruhi Ibu Hamil untuk lebih mengetahui tentang perubahan fisiologis selama kehamilan, begitupun sebaliknya jika pengetahuan kurang maka upaya untuk lebih mencari informasi tentang perubahan fisiologis selama kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Mirdayanti Askari (2017), yang berjudul “Pengetahuan ibu hamil tentang Perubahan Fisiologis pada Kehamilan Di Poli Kandungan RSUD Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2017.” Hasil dari statistik bivariat Uji Chi-Square di peroleh hasil dengan P value 0,023 ($P < 0,05$). Sehingga terdapat ada hubungan antara pengetahuan dengan perubahan Fisiologis Pada Kehamilan Di Poli Kandungan RSUD Dewi Sartika Kota Kendari.

Hasil penelitian ini Tidak sejalan dengan Ismayana (2017), yang berjudul

“Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017”. Hasil dari uji bivariat analisis Uji Chi-Square di peroleh hasil Pvalue 0,105 ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Pengetahuan Tentang Perubahan fisiologis Selama Kehamilan berdasarkan umur Di Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Mengetahui tentang Wanita hamil memiliki kondisi yang sangat rapuh, selama kehamilan berlangsung sering dianggap sebagai periode penyesuaian terhadap kenyataan bahwa ibu sedang mengandung karena peningkatan berat badan, penurunan libido terhadap seks. Keluhan- keluhan yang lain yang dirasakan oleh ibu hamil adalah kram pada kaki, rasa sakit atau pegal-pegal pada urat-urat pada sampai ujung kaki, sakit pada pinggang hingga otot sekitar paha. Semua keluhan rasa sakit ini saling terkait satu sama lain yakni bahwa semua muncul sebagai hasil dari perubahan-perubahan bentuk fisik yang terjadi pada tubuh wanita (Lamadhah, 2018).

Menurut asumsi peneliti mengenai penelitian tersebut Bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan Fisiologis (mental), berhubungan dengan Perubahan fisiologis selama kehamilan untuk mencegah terjadi bahaya kehamilan karna perubahan fisiologis bisa berdampak terjadi psikologis yang lebih meningkat maka dari itu ibu harus lebih memahami tentang perubahan fisiologis. Telah lama diketahui bahwa umur sangat berpengaruh terhadap proses reproduksi, umur dianggap optimal untuk reproduksi antara 20-35 tahun Semakin tua atau dewasa seseorang atau mempresepsikan dirinya lebih muda terkena atau rentan terhadap kesakitan, sehingga dapat menjadi pendorong untuk terjadinya perilaku pencegahan pada usia yang sudah resti. Di karenakan bahwa responden yang memiliki usia atau umur yang lebih dewasa memiliki pemikiran yang lebih baik untuk sering melakukan kunjungan ulang secara rutin dan mudah unntuk mengerti terhadap perubahan fisiologis pada kehamilannya. Maka dari itu umur memiliki Hubungan terhadap pengetahuan ibu hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan.

2. Faktor Pendidikan yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subussalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui Ibu hamil dari 81 responden, didapatkan hasil responden yang memiliki ibu berpendidikan tinggi yang Pengetahuan baik berjumlah 7 responden (8,6%), Yang pengatahuan cukup berjumlah 7 responden (8,6%), Yang pengetahuan kurang baik berjumlah 8 responden (9,9%). Responden yang memiliki ibu hamil berpendidikan menengah yang pengetahuan baik berjumlah 6 responden (7,4%), Yang pengetahuan cukup berjumlah 20 responden (24,7%), Yang pengetahuan kurang baik berjumlah 7 responden (8,6%). Responden yang memiliki ibu hamil berpendidikan SD yang pengetahuan baik berjumlah 6 responden (7,4%), Yang pengetahuan cukup berjumlah 8 responden (9,9%), Yang pengetahuan kurang berjumlah 12 responden (14,8%).

Hasil uji statistic menggunakan Uji Chi-Square diperoleh nilai P- value 0,103 ($P > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa secara signifikan tidak ada hubungan antara Pendidikan ibu dengan Faktor Pendidikan Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam. Pendidikan ibu yang tinggi, menengah maupun Pendidikan Dasar. Tidak dapat menentukan akan terjadinya Perubahan Fisiologis selama saat kehamilan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Ismayana (2017), yang berjudul “Pengetahuan Ibu hamil Tentang Perubahan Fisiologis Di Puskesmas Puuwatyu Kota Kendari Tahun 2017. Hasil uji statistik dengan Uji Chi-Square antara variable tingkat Pendidikan ibu hamil dengan kejadian Perubahan Fisiologis pada Kehamilan di peroleh hasil Pvalue sebesar 0,109 ($P > 0,05$). Yang artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kejadian perubahan fisiologis pada kehamilan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Neng Nita Iswandari, Yang berjudul Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Tentang Perubahan Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Rambo Lama Kabupaten Rejang Lebong. Hasil uji statistik dengan Uji Chi-Square antara variable tingkat pendidikan ibu hamil dengan kejadian Perubahan Fisiologis pada Kehamilan di peroleh hasil P value sebesar 0,029 ($P > 0,05$). Yang artinya terdapat hubungan antara tingkat Pendidikan ibu hamil dengan kejadian perubahan fisiologis pada kehamilan.

Pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan yang dimana perilaku kesehatan dipengaruhi oleh susunan saraf pusat, motivasi, proses belajar mengajar dan lingkungan di sekitar terdekat kita. Bahwasannya Semakin tinggi pendidikan ibu hamil semakin banyak pengetahuan yang ia dapat kan, semakin rendah pendidikan semakin sedikit pengetahuan yang didapat. Pendidikan merupakan upaya proses yang di perlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kemampuan dalam perkembangan individu persuasi maupun pembelajaran yang kita dapat kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakantindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah-masalah), dan meningkatkan kesehatannya.

Menurut asumsi peneliti pendidikan ibu hamil merupakan tahapan berkelanjutan dengan ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan seseorang yang dimulai dengan pembelajaran yang sederhana sampai yang paling menjuru di sebut dengan tingkat pendidikan. Pendidikan ibu sendiri merupakan pendidikan yang paling besar untuk mendapatkan keluarga atau generasi selanjutnya yang lebih baik. Dengan demikian dari hasil penelitian yang di dapatkan bahwa pendidikan ibu tidak memiliki pengaruh dalam pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis selama kehamilan.

3. Faktor Bekerja yang mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subussalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui ibu hamil dari 81 responden, didapatkan hasil responden yang memiliki ibu bekerja yang Pengetahuan Baik berjumlah 16 responden (19,8%), Yang pengetahuan cukup berjumlah 6 responden (7,4%), Yang pengetahuan kurang baik 11 responden (13,6%). Dan ibu yang tidak bekerja Pengetahuan baik berjumlah 3 responden (19,8%), Yang pengetahuan cukup berjumlah 29 responden (35,8%), Yang pengetahuan kurang baik berjumlah 16 responden (19,8%).

Hasil uji statistic menggunakan Uji Chi-Square diperoleh nilai P- value 0,000 $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa secara signifikan ada hubungan antara Faktor Pekerjaan Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulusslam Tahun. Pengetahuan yang baik tentunya akan mempengaruhi Perubahan fisiologis selama kehamilan dan dapat mencegeah perubahan fisik yang terlalu dalam seperti psikoogis, begitupun sebaliknya jika pengetahuan kurang maka upaya untuk pencegahan agar terus memahani perubahan yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakuan oleh Mardiana (2017),

yang berjudul Pengetahuan Ibu Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan. Hasil uji statistik dengan Uji Chi-Square antara variable tingkat Pekerjaan ibu hamil dengan kejadian Perubahan Fisiologis pada Kehamilan di peroleh hasil P value sebesar 0,004 ($P > 0,05$). Yang artinya terdapat hubungan secara signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kejadian perubahan fisiologis pada kehamilan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erfiani Mail (2020, yang berjudul Sikap Ibu Hamil Trimester II Dan III Terhadap Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan. Hasil uji statistik dengan Uji Chi-Square antara variable tingkat Pekerjaan ibu hamil dengan kejadian Perubahan Fisiologis pada Kehamilan di peroleh hasil P value sebesar 0,129 ($P > 0,05$). Yang artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara tingkat pekerjaan ibu hamil dengan kejadian perubahan fisiologis pada kehamilan.

mengatakan bahwa pekerjaan merupakan hal kegiatan formal yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pekerjaan yang dilakukan seseorang berpengaruh terhadap orang lain. Peneliti mengamsumsikan bahwa pekerjaan turut juga dalam menentukan tingkat pengetahuan seseorang, pada Ibu hamil akan mengalami kualitas tidur yang sangat kurang, sehingga ibu hamil yang bekerja memerlukan waktu istirahat yang sangat cukup. Untuk perlindungan ibu hamil, sangat penting bagi ibu hamil yang bekerja untuk memiliki lebih banyak istirahat pada siang dan malam hari serta mendapatkan tidur yang cukup dan tempat kerja yang nyaman sangat dibutuhkan bagi ibu hamil agar tidak terlalu capek. (Maimunah, R 2017).

Menurut asumsi peneliti Bekerja yang terjadi pada ibu hamil adalah Kecukupan istirahat agar menjaga kehamilannya tetap sehat yang didapatkan dari konseling dari bidan yang baik dapat diproses dari pemikiran kita oleh tubuh kita secara efektif, sehingga dapat menjaga kehamilan tetap sehat dan terjaga. Apabila mengalami bekerja terlalu sering atau kurang dalam istirahat ibu bisa mengakibatkan kekurangan energi dan janin dalam kandungan ibu bisa lemah di karena kan kecapeaan, kemampuan serta kesehatan dalam bekerja meminimalkan untuk banyak istirahat yang cukup agar tidak bahaya kepada janinnya tersebut, namun dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa adanya hubungan Terhadap Pengetahuan Ibu hamil dengan status bekerja tentang Perubahan fisiologis selama kehamilan.

4. Faktor Sumber Informasi yang mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahasan Fisiologis Selama Kehamilan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subussalam

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui ibu hamil dari 81 responden didapatkan hasil responden yang memiliki Sumber informasi dari petugas Kesehatan pada ibu hamil yang berpengetahuan baik berjumlah 7 responden (8,6%), yang berpengetahuan cukup berjumlah 9 responden (11,1%), yang berpengetahuan kurang baik berjumlah 8 responden (9,9%), Sumber informasi dari Internet yang berpengetahuan baik berjumlah 7 responden (8,6%), yang berpengetahuan cukup berjumlah 11 responden (13,6%), yang berpengetahuan kurang baik berjumlah 6 responden (7,4%). Dan sumber informasi dari keluarga yang berpengetahuan baik berjumlah 5 responden (6,2%), yang berpengetahuan cukup berjumlah 15 responden (18,5%), yang berpengetahuan kurang baik berjumlah 13 responden (16,0%).

Hasil uji statistik menggunakan Uji Chi-Square diperoleh nilai P- Value=0,577 ($P > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa secara signifikan tidak ada hubungan antara Faktor Pekerjaan Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulusslam. Pendapat yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi status

kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismayana (2017). Yang berjudul Pengetahuan tentang perubahan fisiologis selama kehamilan di puskesmas puuwatu kota Kendari provinsi Sulawesi tenggara. Hasil uji statistik dengan Uji Chi-Square antara variable tingkat Sumber informasi ibu hamil dengan kejadian Perubahan Fisiologis pada Kehamilan di peroleh hasil P value sebesar 0,556 ($P > 0,05$). Yang artinya tidak terdapat hubungan secara signifikan antara tingkat sumber informasi ibu hamil dengan kejadian perubahan fisiologis selama kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryanta (2018). Yang berjudul, Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Pada Kehamilan Di Puskesmas Kuta Sari Kecamatan Kuta Sari Kabupaten Purbalingga Tahun 2018. Hasil uji statistik dengan Uji Chi-Square antara variable tingkat Sumber informasi ibu hamil dengan kejadian Perubahan Fisiologis pada Kehamilan di peroleh hasil Pvalue sebesar 0,026 ($P > 0,05$). Yang artinya terdapat hubungan secara signifikan antara tingkat sumber informasi ibu hamil dengan kejadian perubahan fisiologis selama kehamilan.

Sumber Informasi diartikan sebagai sumber belajar sekalipun banyak orang yang berpendapat bahwa pengalaman itu lebih luas dari pada sumber belajar. Sumber informasi yang di susun secara sistematis oleh otak, maka hasilnya adalah ilmu pengetahuan, sumber informasi ini dapat di sebut juga dengan presentational media, karena selain mendapatkan dengan mata dan pendengaran, sumber informasi ini menampilkan sebagai untuk komunikasi (Machfoed 2020).

Menurut asumsi peneliti, dari sumber informasi untuk ibu hamil yang memengaruhi dalam mencari sumber informasi yang lebih banyak agar ibu hamil mengetahui apa saja yang terjadi selama kehamilan berlangsung, Tetapi gak semua ibu hamil tau tentang sumber informasi, maka dari itu banyak hal, diantaranya untuk ibu mencari tau seperti dari petugas Kesehatan di saat mengikuti posyandu dan di harapkan kepada ibu untuk lebih mendengarkannya karena bisa menjadi kesempatan untuk ibu bertanya tentang masalah perubahan fisiologis pada kehamilan, ibu juga bisa menggunakan internet untuk lebih mencari tau tentang kehamilan, walaupun dalam mencari internet ga semua ibu hamil paham, maupun dari keluarga kita sendiri, Namun dari hasil penelitian yang di dapat tidak adanya Hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan Ibu Hamil Tentang perubahan fisiologis Selama Kehamilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul faktor-faktor yang memengaruhi Pengetahuan Ibu hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulusslam Tahun 2024, Maka dapat disimpulkan :

1. P-Value 0,000 ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam.
2. P-value 0,103 ($P > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam.
3. P-Value 0,000 ($P < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang

Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam.

4. P-value 0,577 ($P > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. 2018. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Dari <https://twitter.com/kemenkesRI>
- Kemenkes. 2018. Tentang Komplikasi Kehamilan Terhadap Perubahan Fisiologis. Dari <http://dikonversi.poltekkeskesehatan.id/LTA%>
- Ismayana. (2017). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Selama Kehamilan Di Puskesmas Puuwantu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Dikutip 29 Agustus 2018. Dari <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/1717/>
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS),V.1,no.4(hal.316-333).
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society, 1(2), 153-163.
- Maimunah, 2017. Tingkat Pengetahuan Ibu Primigavida Tentang Perubahan Fisiologis Dan Psikologis Pada Masa Kehamilan Di Klinik Hanum Husada Tahun 2017. Dari jurnah kebidannan